

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian, hal ini diperlukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Indrawan, Rully (2016, hlm. 51) pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya anatar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan tingkat eksplanasi asosiatif kausal.

M. Nazir (2014, hlm. 26) menyatakan bahwa metode ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. Menurut Indrawan, Rully (2016, hlm. 53) mengatakan bahwa “metode survey bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. Sugiyono (2013, hlm. 57) juga menyatakan asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

2. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut M. Nazir (2014, hlm. 70) desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Agar suatu penelitian

dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

a. Perencanaan

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

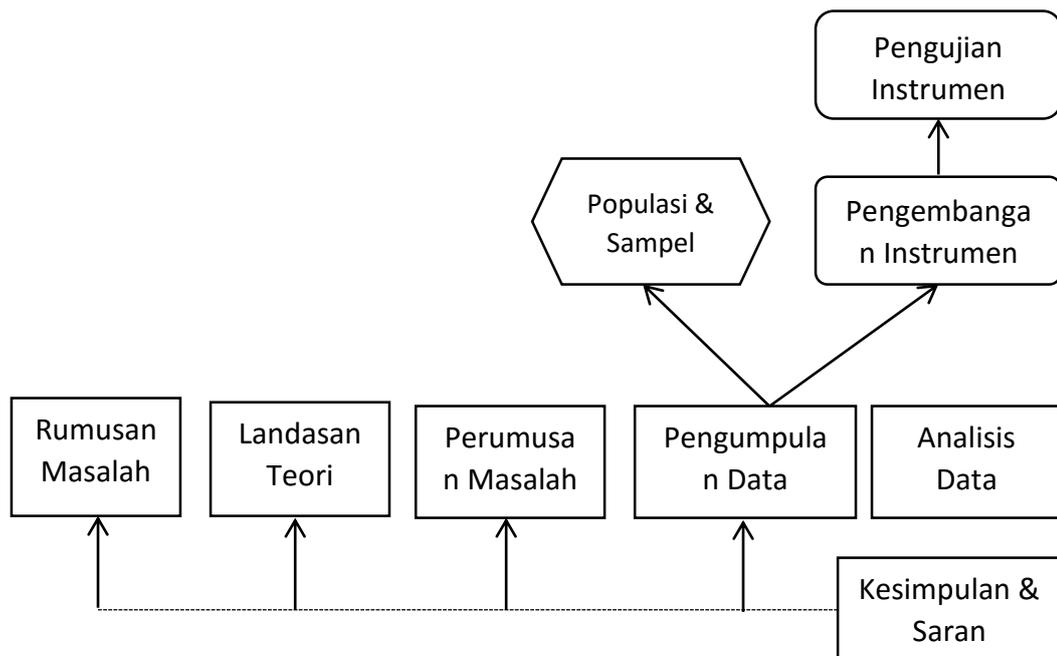
b. Pelaksanaan

Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi, sampel dan pengembangan instrumen), pengujian instrumen, analisis data dan kesimpulan dan saran.

Maka, secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di SMK Pasundan 2 Bandung berupa minat berwirausaha siswa.
2. Memilih mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan untuk menangani dan mengatasi masalah pada minat berwirausaha siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha siswa (Y) kelas X TKJ di SMK Pasundan 2 Bandung.
4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta wawancara sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v21.0 for windows*.

Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas. Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013, hlm. 49), sebagai berikut:



Gambar 3.1
Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah pada penelitian adalah seberapa besar pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak

dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ F, H, I dan bersifat sampel. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, diagram batang, dan histogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan

dilakukan ini untuk menguji pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian yang akan diteliti adalah pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X pada kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Subjek dalam penelitian ini adalah SMK Pasundan 2 Bandung Jl. Pelita Karya no. 2 Maleber Barat Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sebagai variabel bebas (X), minat berwirausaha siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Adapun objek sasaran yaitu populasi dan sampel yang akan diteliti penulis di SMK Pasundan 2 Bandung adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal yang sama dikatakan oleh Arikunto (2010, h. 173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik atau sifat yang dimiliki obyek dan subyek itu sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Pasundan 2 Bandung.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas X TKJ	Jumlah Siswa
TKJ F	48

TKJ H	47
TKJ I	48
Jumlah	143

Sumber: Daftar Siswa SMK Pasundan 2 Bandung

b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 174) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan cara sampel random, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana seluruh populasi mempunyai kemungkinan terpilih menjadi sampel. Teknik sampel random dilakukan karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak dengan cara undian atau memilih bilangan secara acak dari daftar bilangan secara acak. Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus Slovin dalam Indrawan, Rully (2016, hlm. 103) adalah sebagai berikut:

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat kesalahan (toleransi kesalahan, $e = 0,05$)

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapat sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} = \frac{143}{1 + 143(0,05)^2} = \frac{143}{1,3575} = 105,3 \text{ dibulatkan } 105$$

C. Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan “atribut atau sifat atau nilai dari orang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajaridan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, diartikan dapat menumbuhkan nilai kearifan lokal dan nilai jati diri sehingga tumbuh semangat kemandirian, kewirausahaan dan sekaligus kesediaan melestarikan potensi dan nilai-nilai kearifan lokal.
2. Variabel terikat (Y) *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini diartikan sebagai dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis. Penjelasan variabel-variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (X)	Tujuan mata pelajaran prakarya dan kewirasahaan Modul pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 https://www.academia.edu/7499008/Modul_P	a. Memfasilitasi peserta didik berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi, dan ekonomis	Ordinal

	<p>latihan Guru Prakarya SMA Final)</p>	<p>b. Melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetika, artistic, ekosistem dan teknologi</p> <p>c. Melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip kreatif, ergonomis, higienis, tepat-cekat-cepat dan berwawasan lingkungan</p> <p>d. Menghasilkan karya yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, bersifat pengetahuan maupun landasan pengembangan berdasarkan teknologi kearifan lokal maupun teknologi terbaru.</p> <p>e. Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui Melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan menjual berdasarkan prinsip ekonomis,</p>	
--	--	--	--

		ergonomis, dan berwawasan lingkungan	
Minat Berwirausaha (Y)	Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Menurut Erlitha Dhiah Utami dalam Dariri Al Majid (http://repository.unpas.ac.id/11573/)	a. Demografi b. Kepribadian c. Motivasi d. Lingkungan keluarga e. Lingkungan kerja	Ordinal

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Ketepatan teknik pengumpulan data menjadi salah satu hal yang mempengaruhi kualitas pengumpulan data. Menurut M. Nazir (2014, hlm. 153) mengatakan “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

M. Nazir (2014, hlm. 170) mendefinisikan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

b. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah *skala likert*. Menurut Indrawan, Rully (2014, hlm. 117) “*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Alternative	Bobot/Nilai Positif
Setuju/ selalu/ sangat positif	5
Setuju/ sering/ positif	4
Ragu – ragu/ Kadang – kadang/ netral	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negative	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan, Rully (2014, hlm. 112) “instrument penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrument tersebut.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai data pendukung dari data primer yaitu angket. Wawancara dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan seputar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan serta minat siswa untuk berwirausaha.

b. Format Kuesioner/Angket

Format angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Tujuan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrument penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 222) bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) mengatakan bahwa uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Uji validitas bertujuan untuk menguji sebuah tes dikatakan valid atau tidak. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Suatu data dikatakan valid apabila data tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada.

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan dengan menggunakan *SPSS 21,0 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Indrawan, Rully (2016, hlm. 125) reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Pengujian realibilitas instrument dianalisis dengan menggunakan *SPSS 21,0 for windows*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan terhadap koefisien kolerasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Realibilitas
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, h. 81

2. Rancangan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita olah berdistribusi normal atau tidak. tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi

normal, tetapi jika tidak berdistribusi normal maka statistik parametrik tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistic 21 for Window*.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_1) adalah sebagai berikut :

$H_0 : P_{yx} = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha siswa (Y)

$H_a : P_{yx} \neq 0$ Terdapat pengaruh antara mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha siswa (Y)

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Indrawan, Rully (2016, h. 170) Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk menghitung regresi linier sederhana peneliti menggunakan *software SPSS Statistic 21 for window*.

d. Koefisien Determinasi Regresi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel x terhadap y. Hasil presentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y. Adapun untuk menghitungnya menggunakan *SPSS 21,0 for windows*.

e. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang gambaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa dan minat berwirausaha siswa dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*
- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa serta minat berwirausaha siswa, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat setuju	4,01 – 5,00
Setuju	3,01 – 4,00
Netral	2,01 – 3,00
Tidak Setuju	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Setuju	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan & sunarto (2011) dasar-dasar statistika, hlm. 228, disesuaikan

- c. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan dan menarik kesimpulannya.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang harus dipersiapkan adalah :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
 - c. Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.
2. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan sekolah untuk penelitian
 - b. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMK Pasundan 2 Bandung

- c. Melakukan kesepakatan dengan guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tentang apa yang akan diteliti dan lamanya waktu penelitian
 - d. Menyusun dan menyiapkan perangkat kegiatan penelitian
 - e. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi subjek dan informan penelitian
 - b. Melaksanakan wawancara, pembagian angket
 - c. Mengumpulkan data-data, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh terhadap minat berwirausaha siswa
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian
1. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
 - d. Menyempurnakan laporan

